

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dikemukakan tentang simpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Simpulan akan menjawab rumusan masalah penelitian secara singkat. Selanjutnya saran atau rekomendasi akan ditujukan untuk siswa, guru, serta peneliti selanjutnya. Adapun uraian dari kedua bagian di atas sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi lapangan dan pembahasan yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita anak pada kelas IV di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai dengan tahapan yang ada. Berikut simpulan berdasarkan setiap tahapan *mind mapping* yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II.
 - a. Memperoleh informasi
Dalam kegiatan memperoleh informasi, siswa antusias ketika diberikan video dengan menggunakan proyektor sebagai sumber belajar.
 - b. Menentukan jaring-jaring topik sentral
Dalam kegiatan menentukan jaring-jaring topik sentral, siswa mampu menentukan judul dan menentukan gagasan pokok setiap paragraf menjadi subtopik-subtopik paragraf hingga menjadi cerita yang utuh.
 - c. Mem-*brainstorming*
Dalam kegiatan mem-*brainstorming*, siswa mampu mencari informasi yang diperlukannya melalui teman sebangku maupun sumber lainnya. Namun, dalam tahap ini masih terdapat siswa yang kebingungan dalam menentukan dan membuat *mind mapping* atau kerangka

karangan dikarenakan gaya belajar siswa yang berbeda dengan siswa lainnya.

d. Memvisualisasi

Dalam kegiatan memvisualisasi, siswa antusias dalam menghias *mind mapping* atau kerangka karangan dengan ataupun tanpa menggunakan pensil warna.

e. Menyusun gagasan

Dalam kegiatan menyusun gagasan, siswa mampu dalam mengembangkan kerangka karangan yang dibuatnya menjadi sebuah karangan cerita yang utuh.

f. Me-review

Dalam kegiatan *me-review*, siswa mampu mengoreksi hasil pekerjaan temannya dan sebagian besar siswa antusias dalam membacakan hasil karangan cerita yang dibuat di depan kelas.

2. Peningkatan keterampilan menulis cerita anak dengan menerapkan metode *mind mapping* pada kelas IV di salah satu sekolah dasar di Kota Bandung menunjukkan adanya peningkatan. Persentase hasil karangan cerita anak siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I sebesar 47%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 80%. Sedangkan nilai rata-rata kelas pada siklus I ialah 68,95, meningkat menjadi 79,58 pada siklus II. Berikut peningkatan hasil keterampilan menulis cerita anak dilihat dari setiap indikator berdasarkan siklus I dan siklus II.

a. Kesesuaian judul dengan tema

Pada indikator kesesuaian judul dengan tema, persentase ketercapaian yang diperoleh pada siklus I yakni 93%, perolehan persentase tersebut terjadi penurunan menjadi 88%. Data tersebut termasuk kriteria sangat baik berdasarkan skala penilaian keterampilan menulis cerita anak.

b. Pemilihan kata (diksi)

Pada indikator pemilihan kata (diksi), persentase ketercapaian yang diperoleh pada siklus I yakni 63%, perolehan persentase tersebut

meningkat menjadi 74%. Data tersebut termasuk kriteria baik berdasarkan skala penilaian keterampilan menulis cerita anak.

c. Penggunaan ejaan dan tanda baca

Pada indikator penggunaan ejaan dan tanda baca, persentase ketercapaian yang diperoleh pada siklus I yakni 57%, perolehan persentase tersebut meningkat menjadi 79%. Data tersebut termasuk kriteria sangat baik berdasarkan skala penilaian keterampilan menulis cerita anak.

d. Kesesuaian isi

Pada indikator kesesuaian isi, persentase ketercapaian yang diperoleh siklus I yakni 64%, perolehan persentase tersebut meningkat menjadi 77%. Data tersebut termasuk kriteria sangat baik berdasarkan skala penilaian keterampilan menulis cerita anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian, penulis merekomendasikan tindak lanjut dari penelitian ini. Adapun rekomendasi dari penulis sebagai berikut:

1. Untuk siswa

Keberhasilan metode pembelajaran ini mempengaruhi keterampilan menulis cerita anak pada siswa karena dengan baik. Namun dalam hal ini, dibutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi dalam menyimak. Sehingga hanya siswa aktif saja yang sering terlibat dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, sebelum menerapkan metode ini diharapkan agar siswa diberi contoh terlebih dahulu dalam membuat *mind mapping*.

2. Untuk guru

Sebelum menerapkan metode ini guru terlebih dahulu mengkaji masalah-masalah berkaitan dengan keterampilan menulis di kelas. Diantaranya adalah dengan memperhatikan kesesuaian materi untuk menulis cerita sebab masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam

mengembangkan kerangka karangan, serta pemberian tindak lanjut bagi siswa yang memiliki gaya belajar lambat.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Karena keterbatasan kemampuan dan waktu, penelitian ini hanya dilakukan pada materi menulis karangan cerita di kelas IV Sekolah Dasar. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian *Mind Mapping* dan keterampilan menulis cerita anak pada materi lain, mata pelajaran yang lain, atau jenjang kelas lainnya. Selain itu, karena penelitian dengan menerapkan metode *mind mapping* ini masih memiliki kekurangan, maka perlu dikembangkan atau mencoba menerapkan kembali metode pembelajaran ini untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita anak untuk peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini juga peneliti masih kurang mengembangkan indikator menulis cerita anak, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki hal ini.